



METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN

INSTRUMEN NON TES **DALAM PENELITIAN PENDIDIKAN**

Disusun Oleh:

Mochammad Galang Rivaldo (0718011631)

Aini Zulfa Izza (0718011681)

T | U | J | U | A | N

01

PENGERTIAN

Untuk mengetahui pengertian instrumen non tes dalam penelitian pendidikan.

02

JENIS-JENIS

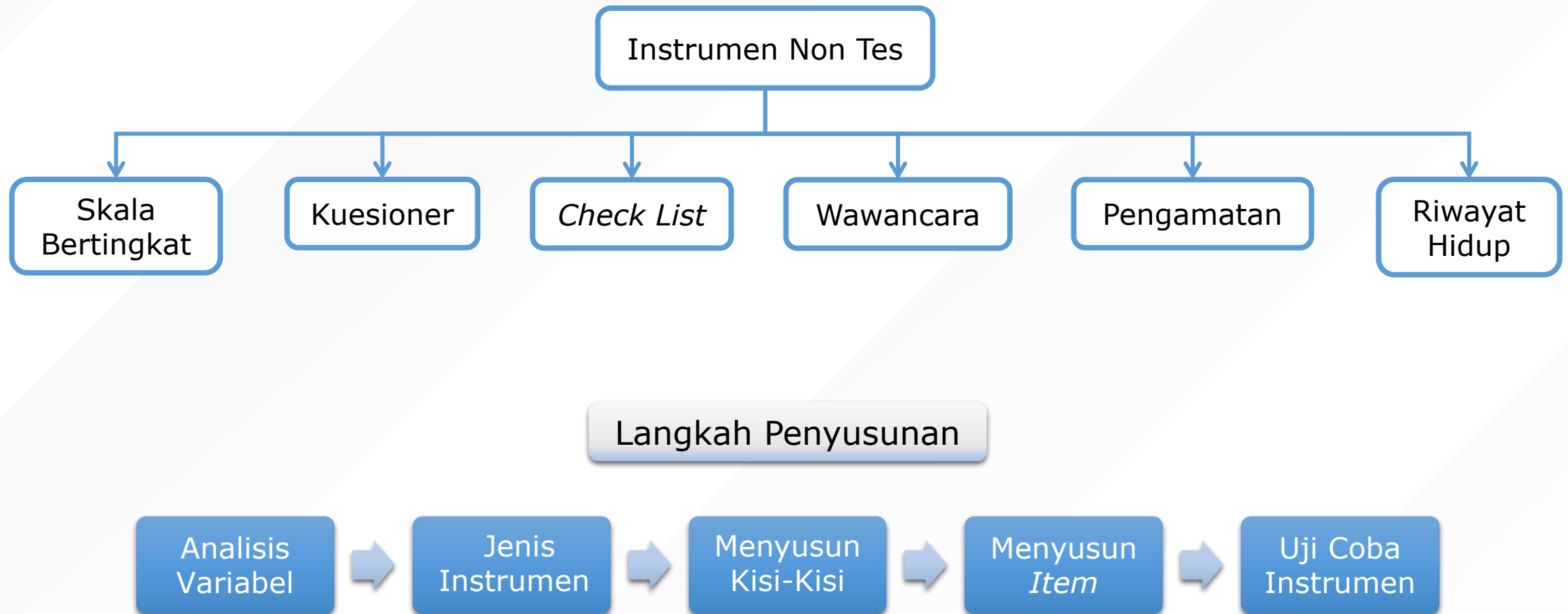
Untuk mengetahui jenis-jenis instrumen non tes dalam penelitian pendidikan.

03

PENYUSUNAN

Untuk mengetahui penyusunan instrumen non tes dalam penelitian pendidikan.

PETA KONSEP



Kak, apa itu instrumen non tes?



Si Boy

A blue triangle graphic pointing to the right, containing the number 01.

01

PENGERTIAN

Instrumen Non Tes dalam Penelitian Pendidikan

PENGERTIAN...

Instrumen non tes dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang bersifat **komprehensif**. Artinya, instrumen non tes dapat digunakan untuk menilai berbagai aspek dari responden sehingga tidak hanya untuk menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotoris.



Kak, jelasin dong jenis instrumen
non tes itu apa saja?



Si Boy

A blue triangle pointing to the right, containing the number 02.

02

JENIS-JENIS

Instrumen Non Tes dalam Penelitian Pendidikan

JENIS-JENIS...

Instrumen yang tergolong non tes adalah skala bertingkat (*rating scale*), kuesioner (*questioner*), daftar cocok (*check list*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan riwayat hidup.



Skala menggambarkan suatu nilai terhadap sesuatu hasil pertimbangan. Biasanya angka-angka yang digunakan, diterapkan pada skala dengan jarak yang sama, secara **bertingkat** dari yang rendah ke tinggi.

Oleh karena itu, skala demikian disebut **skala bertingkat**. Skala ini dapat digunakan untuk melakukan pencatatan secara objektif menilai penampilan atau penggambaran kepribadian seseorang.



Contoh : Skala kehadiran siswa di sekolah



Kuesioner berasal dari bahasa Latin, yaitu *Questionnaire* yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan objek yang dinilai, dengan maksud untuk mendapatkan informasi atau data.

Kuesioner juga sering disebut sebagai angket. *Kuesioner* adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).

Nama : Syafi Nur Maulana
Kelas : XII IPA 4

Angket Respon Siswa terhadap Sistem Informasi Monitoring Berbasis Website untuk Menilai Perkembangan Siswa

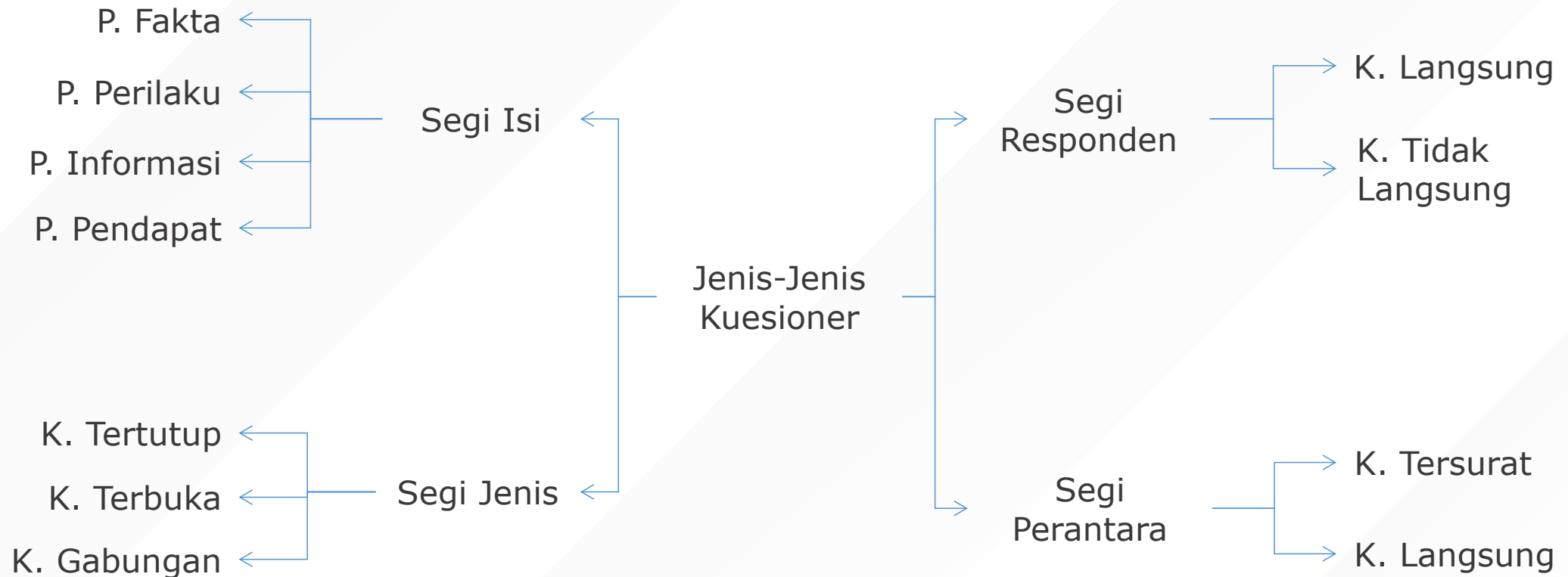
- Menurut Anda, selain nilai mata pelajaran, apakah guru menilai sikap Anda?
Ya
- Bagaimana orangtua Anda mengetahui perkembangan akademik Anda, misalkan nilai ulangan harian, PTS, PAS, tugas, atau lainnya?
Kekwa nilai di bagikan dan diberikan report
- Bagaimana orangtua Anda mengetahui perkembangan ekstrakurikuler Anda?
Di kelas ia tidak ada ekstrakurikuler
- Kapan orangtua Anda mengetahui nilai-nilai Anda di sekolah?
Kekwa nilai di bagikan dan diberikan report
- Apakah Anda pernah mendengar penilaian online yang bisa diakses melalui handphone atau laptop? Lalu, apakah Anda setuju seandainya ada sistem penilaian online?
Ya, Setuju
- Jika setuju, nilai apa yang perlu dimasukkan ke dalam sistem penilaian online? (bisa dijawab lebih dari satu)
☐ Ulangan harian
☐ PR
☒ PTS
☒ PAS
☐ Tugas
☐ Lainnya, sebutkan:
- Menurut Anda, apakah dengan sistem penilaian online ini orangtua bisa memantau nilai-nilai Anda dengan baik?
Tidak, sebab orang tua saya tidak bisa melihat perkembangan tentang teknologi

Saran atau komentar:

Penilaian online memang bagus untuk perkembangan zaman, tetapi tidak semua siswa dan orang tua mengetahui teknologi

Jenis Kuesioner

JENIS-JENIS INSTRUMEN NON TES



P = Pertanyaan
K = Kuesioner

Kuesioner dengan pertanyaan fakta

Pertanyaan fakta adalah pertanyaan yang menanyakan tentang fakta, antara lain jumlah sekolah, jumlah jam belajar, jumlah murid, tinggi dan berat peserta didik.

Kuesioner dengan pertanyaan perilaku

Pertanyaan perilaku adalah pertanyaan yang digunakan apabila peneliti menginginkan informasi tentang tingkah laku responden dalam proses pendidikan. Contoh bentuk pertanyaan perilaku: Apakah Anda sering mencontek saat ujian?

Kuesioner dengan pertanyaan informasi

Pertanyaan informasi adalah pertanyaan yang digunakan apabila melalui instrumen itu peneliti ingin mengungkapkan berbagai informasi atau menggunakan fakta.

Kuesioner dengan pertanyaan pendapat/sikap

Pertanyaan ini berkaitan dengan perasaan, kepercayaan dan nilai-nilai yang berhubungan dengan objek yang dinilai. Contoh: Apakah Anda kecewa kalau pendidik memberikan angka lima dalam rapormu?



Dari Segi Jenis

JENIS-JENIS KUESIONER

Kuesioner Tertutup

Pada kuesioner tertutup, alternatif jawaban sudah ditentukan. Responden hanya memilih di antara alternatif yang telah disediakan. Contoh: Apakah Anda suka matematika? (a). Iya; (b).Tidak



Kuesioner Terbuka

Alternatif tidak disediakan. Responden menciptakan sendiri jawabannya dan menyusun kalimat dalam bahasa sendiri. Contoh: Menurut pendapat Anda, kenapa matematika itu sulit?

Kuesioner Gabungan

Disediakan alternatif dan apabila tidak sesuai responden dapat mengemukakan alternatif jawabannya sendiri. Contoh : Pelajaran apa yang Anda sukai? (a). IPA; (b). Matematika; (c). (tuliskan)

Kuesioner Langsung

Kuesioner langsung adalah kuesioner yang langsung dijawab atau diisi oleh individu yang akan dimintai keterangannya.

Kuesioner Tidak Langsung

Kuesioner tidak langsung adalah kuesioner yang diisi oleh orang lain, yaitu orang yang tidak dikenai informasi yang dibutuhkan. Contoh: Pendidik membutuhkan informasi tentang bagaimana cara seorang anak belajar di rumah. Kuesioner ini diisi oleh orang tuanya.



Kuesioner yang Dikirimkan (*Mail Quistonaire*)

Kuesioner bentuk ini berguna apabila peneliti **terkendala jarak** terhadap responden. Selain itu, jika menggunakan sistem *email*, peneliti akan lebih mudah dalam mengorganisir data dari kuesioner tersebut.



Kuesioner yang Dibagikan Langsung

Responden akan menerima langsung kuesioner dan kelebihan dari bentuk ini adalah waktu yang dibutuhkan relatif singkat.

Daftar cocok atau *check list* adalah deretan pernyataan (biasanya berupa kalimat singkat), di mana responden cukup **membubuhkan tanda cocok** pada pilihan yang tepat.

Contoh : Berilah tanda (v) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda.



| Pernyataan | Sangat Baik | Baik | Kurang Baik |
|---|-------------|------|-------------|
| Penguasaan materi pelajaran oleh pendidik | ✓ | | |
| Cara pendidik menyajikan bahan pelajaran | | ✓ | |
| Komunikasi pendidik dan peserta didik | | | ✓ |



Wawancara adalah proses interaksi atau percakapan antara pewawancara dan yang diwawancarai secara langsung. Di mana pewawancara bertanya tentang suatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya.

Selain itu, wawancara merupakan metode untuk mendapatkan jawaban responden dengan **tanya jawab sepihak**. Dikatakan sepihak karena responden tidak diberikan kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.

Wawancara Terencana & Terstruktur

Pewawancara menyusun terlebih dahulu secara rinci pertanyaan yang akan diajukan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang standar.

01



02

Wawancara Terencana Tidak Terstruktur

Pewawancara menyusun rencana dan menyiapkan materi, tetapi tidak terinci menurut format tertentu.

03

Wawancara Bebas

Pewawancara tidak terikat atau diatur suatu pedoman tertentu dan individu yang diwawancarai mempunyai kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya.



Pengamatan atau **observasi** adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan. Pengamatan tersebut dilakukan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Selain itu, dengan melalui observasi, seorang peneliti dapat mengetahui tingkah laku nonverbal responden semisal kegiatan atau program pendidikan lain selain di sekolah.

Jenis Pengamatan

JENIS-JENIS INSTRUMEN NON TES

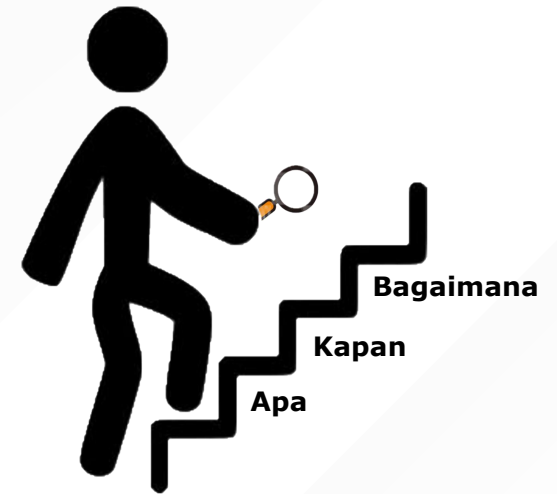
Observasi partisipan, yaitu pengamat terlibat langsung dalam program atau kegiatan yang diamati. Pada observasi ini, objek penelitian tidak mengetahui bahwa pengamat sedang melakukan penelitian. **Contoh:** Seorang guru ingin mengetahui pemahaman siswa mengenai materi polinomial, maka pengamat (guru) dapat memberikan soal dan siswa mempresentasikan pemecahan masalah tersebut di depan kelas.



Observasi non partisipan, yaitu pengamat tidak terlibat langsung atau tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati.

Observasi terstruktur, yaitu pengamat menentukan dengan jelas apa yang akan diobservasi, bagaimana cara mengamatinya, dan kapan diamati.

Observasi tidak terstruktur, yaitu pengamat diberikan fleksibilitas yang lebih besar. Hal ini dapat dilihat dalam pengaturan waktu atau keadaan/objek yang akan diobservasi. Pencatatan terhadap apa yang diamati hendaklah dilakukan secepat mungkin sesudah observasi dilakukan.





Riwayat hidup adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya. Dengan mempelajari riwayat hidup, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut tentang kepribadian, kebiasaan, dan sikap dari responden yang dinilai.

Wah, jenisnya banyak juga ya, kak!
Lalu, bagaimana cara menyusunnya?



Si Boy



03

PENYUSUNAN

Instrumen Non Tes dalam Penelitian Pendidikan

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian:

1. **Masalah dan variabel** yang diteliti termasuk indikator variabel harus jelas dan spesifik.
2. **Sumber data atau informasi** baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu.
3. **Keterangan dalam instrumen** itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajekan, kesahihan, maupun objektivitasnya.
4. **Jenis data** yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas.
5. **Mudah dan praktis** digunakan, tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.



1. **Menganalisis setiap variabel** menjadi subvariabel kemudian mengembangkannya menjadi indikator-indikator.
2. **Menetapkan jenis instrumen** dengan memahami tentang variabel dan indikator penelitiannya.
3. **Menyusun kisi-kisi atau *layout* instrumen**. Kisi-kisi instrumen diperlukan sebagai pedoman dalam merumuskan *item* instrumen. Pada kisi-kisi itu harus mencakup ruang lingkup materi variabel penelitian, jenis-jenis pertanyaan, banyaknya pertanyaan, serta waktu yang dibutuhkan.
4. Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun, langkah selanjutnya adalah **menyusun *item*** pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen yang akan digunakan.
5. **Menguji cobakan instrumen** untuk mengetahui tingkat reliabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap *item*.



Kak, seperti apa contoh instrumen
non tes beserta kisi-kisinya?



Si Boy

A blue triangle pointing to the right, containing the number 04 in white.

04

CONTOH

Instrumen Non Tes beserta Kis-Kisi



INSTRUMEN NONTES RASA INGIN TAHU TERHADAP MATA PELAJARAN MATEMATIKA

1. Tujuan

Untuk mengetahui rasa keingintahuan siswa terhadap mata pelajaran Matematika.

2. Teori-teori tentang Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu merupakan hal yang sangat penting dan perlu ditumbuhkan dalam diri setiap siswa. Rasa ingin tahu termasuk salah satu sikap yang dapat mendukung kemajuan seseorang. Samani, dkk (2012: 104) mengungkapkan bahwa rasa ingin tahu adalah keinginan untuk menyelidiki dan mencari pemahaman terhadap rahasia alami. Hal ini senada dengan pendapat Mustari (2014: 104), yang menyatakan bahwa rasa ingin tahu adalah emosi yang dihubungkan dengan perilaku mengorek secara alamiah, seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar.

Dalam mendukung hasil belajar siswa, rasa keingintahuan siswa sangat diperlukan agar siswa tersebut dapat lebih mengetahui materi yang dipelajarinya secara baik, sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Selanjutnya, menurut Kementerian Pendidikan Nasional (2010: 39), rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Berdasarkan pemaparan definisi rasa ingin tahu di atas, dapat disimpulkan bahwa rasa ingin tahu adalah keinginan alamiah seseorang untuk menemukan hal baru ataupun pengetahuan secara meluas dan mendalam tentang sesuatu yang dipelajari, yang di dalamnya memuat kegiatan eksplorasi atau penyelidikan.

3. Definisi Konseptual

Rasa ingin tahu adalah keinginan alamiah seseorang untuk menemukan hal baru ataupun pengetahuan secara meluas dan mendalam tentang sesuatu yang dipelajari, yang di dalamnya memuat kegiatan eksplorasi atau penyelidikan.

4. Definisi Operasional

Rasa ingin tahu siswa adalah skor perolehan siswa dalam memberikan respon terhadap instrumen rasa ingin tahu, meliputi perhatian terhadap materi pelajaran, antusias pada proses pembelajaran, mengeksplorasi materi pelajaran, dan mencari sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran, tetapi di luar pembahasan ataupun kegiatan pembelajaran.

5. Skala yang Digunakan

Skala yang digunakan adalah Skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu:

S : Selalu

SR : Sering

K : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

Kriteria pemberian skor lembar instrumen untuk setiap pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut.

| Pilihan | Skor Pernyataan Positif | Skor Pernyataan Negatif |
|-------------------|-------------------------|-------------------------|
| Selalu (S) | 5 | 1 |
| Sering (SR) | 4 | 2 |
| Kadang-kadang (K) | 3 | 3 |
| Jarang (J) | 2 | 4 |
| Tidak Pernah (TP) | 1 | 5 |

6. Kisi-Kisi Instrumen Nontes Rasa Ingin Tahu terhadap Mata Pelajaran Matematika

| No. | Indikator | No. Butir Soal | | Jumlah |
|--------|---|----------------|-----------|--------|
| | | Positif | Negatif | |
| 1. | Perhatian terhadap materi pelajaran | 1, 3, 20 | 7, 11, 12 | 6 |
| 2. | Antusias pada materi dan proses pembelajaran | 2, 10, 19 | 4, 8 | 5 |
| 3. | Mengeksplorasi materi pelajaran | 5, 6, 14 | 15, 16 | 5 |
| 4. | Mencari sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran, tetapi di luar pembahasan ataupun kegiatan pembelajaran | 13, 18 | 9, 17 | 4 |
| Jumlah | | 11 | 9 | 20 |



7. Skala Penilaian Rasa Ingin Tahu Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika

INSTRUMEN RASA INGIN TAHU

Nama : _____

Kelas/ No. Absen: _____

Petunjuk:

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada bagian yang telah disediakan.
2. Berikut adalah pernyataan-pernyataan untuk Anda berikan jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda, dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom:
 - Selalu (S)
 - Sering (SR)
 - Kadang-kadang (K)
 - Jarang (J)
 - Tidak Pernah (TP)
3. Bacalah tiap pernyataan dengan teliti tanpa ada yang terlewatkan.
4. Tiap jawaban Anda adalah benar. Oleh karena itu, jangan terpengaruh dengan jawaban teman Anda.
5. Setelah selesai, form ini dikumpulkan kembali.

| No. | Pernyataan | Pilihan | | | | |
|-----|--|---------|----|---|---|----|
| | | S | SR | K | J | TP |
| 1. | Saya mendengarkan guru dengan penuh perhatian ketika guru menjelaskan materi Matematika | | | | | |
| 2. | Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru | | | | | |
| 3. | Saya mencatat materi pelajaran Matematika di buku catatan | | | | | |
| 4. | Saya enggan mengerjakan soal yang diberikan guru di papan tulis | | | | | |
| 5. | Saya berdiskusi dengan teman tentang materi pelajaran Matematika yang baru diajarkan | | | | | |
| 6. | Saya mencari cara lain untuk mengerjakan suatu soal selain cara yang diberikan oleh guru | | | | | |
| 7. | Saya mendengarkan materi dari guru karena takut ditegur | | | | | |
| 8. | Saya memilih mengobrol dengan teman daripada mendengarkan guru | | | | | |
| 9. | Saya malas mencari materi pelajaran dari berbagai sumber | | | | | |
| 10. | Saya senang ketika guru memberikan tugas | | | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|--|
| 11. | Saya hanya belajar ketika akan ada ulangan | | | | | |
| 12. | Saya malas belajar Matematika di rumah, meskipun ada materi yang belum saya pahami di kelas | | | | | |
| 13. | Saya mengumpulkan soal-soal terkait materi yang telah diajarkan untuk saya pelajari | | | | | |
| 14. | Saya mencoba mengerjakan sendiri tugas dari guru | | | | | |
| 15. | Saya langsung menyerah ketika menemui soal yang sulit | | | | | |
| 16. | Saya hanya melihat hasil pekerjaan tugas milik teman tanpa memahami cara pengerjaannya | | | | | |
| 17. | Saya enggan mencari manfaat dari materi Matematika yang saya peroleh | | | | | |
| 18. | Saya menghubungkan materi pada mata pelajaran Matematika dengan kehidupan sehari-hari | | | | | |
| 19. | Saya senang ketika dapat mengerjakan soal Matematika | | | | | |
| 20. | Saya tertarik dengan pelajaran Matematika | | | | | |



TERIMA KASIH
🕒

Referensi Materi:

Alfania. 2018. "Instrumen Penilaian, Analisis Instrumen, dan Hasil Pekerjaan Siswa (Tes dan Nontes)". Portofolio. FKIP Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Pekalongan, Pekalongan.

Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hutape, Rinto Hasiholan. 2019. "Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik", *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*. 159.

Informasi dan Teknologi. 2015. *Cara Menyusun Instrumen-Instrumen dalam Penelitian*. Diakses dari <http://kliklebah.blogspot.com/2015/12/cara-menyusun-instrumen-dalam-penelitian.html>. Diakses pada tanggal 14 September 2020.

Yusuf, Muri. 2015. *ASESMEN DAN EVALUASI PENDIDIKAN: Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan Edisi Pertama*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Sumber gambar: www.google.com/images